

PENGEMBANGAN APLIKASI KOPEGTEL DALAM MEMPERMUDAH PELAYANAN KEPADA ANGGOTA KOPERASI PEGAWAI TELKOM SEMARANG

Lili Noviyanti¹, Ira Setiawati²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang
Jl. Sidodadi Timur Nomor 24, Karangtempel, Semarang Timur
Kota Semarang 50232

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang
Jl. Sidodadi Timur Nomor 24, Karangtempel, Semarang Timur
Kota Semarang 50232

*Email: lilinoviyanti612@gmail.com

Abstrak

Era industri 4.0 membawa perubahan yang terjadi dalam berbagai bidang pekerjaan maupun kegiatan organisasi. Perubahan tersebut mencakup segala aspek mulai dari kegiatan perekonomian hingga teknologi. Koperasi menjadi salah satu komponen dari guru perekonomian Indonesia. Koperasi pun harus mengikuti perkembangan zaman dengan menghadirkan aplikasi yang bisa menaungi anggota dan pengurusnya. Koperasi Pegawai Telkom (Kopegtel) Semarang selalu berakselerasi sesuai dengan perkembangan zaman. Namun, masalah utama yang terjadi pada koperasi saat ini adalah tidak efektifnya kegiatan pendaftaran, pendataan, pengelolaan anggota dan pengurus koperasi, dan juga termasuk transaksi keuangan yang masih dilakukan secara manual oleh anggota Koperasi. Oleh karenanya, Kopegtel Semarang diharuskan berkembang, hal ini dilakukan agar memberikan kemudahan kepada anggota dan pengurus dalam menjalankan kegiatan koperasi baik itu pendaftaran, pendataan, maupun transaksi yang terjadi. Metode pelaksanaan pada program pengabdian ini menggunakan metode pendekatan Service Learning (SL). Keuntungan yang diperoleh dengan adanya pengembangan aplikasi Kopegtel Semarang ini, diantaranya dapat memaksimalkan penggunaan teknologi informasi, seperti peningkatan produktivitas, kualitas, finansial dan daya saing. Hal ini dapat terus menunjang aktivitas operasional koperasi untuk dapat bersaing dengan industri koperasi lainnya.

Kata kunci: Koperasi, Aplikasi Kopegtel, Teknologi

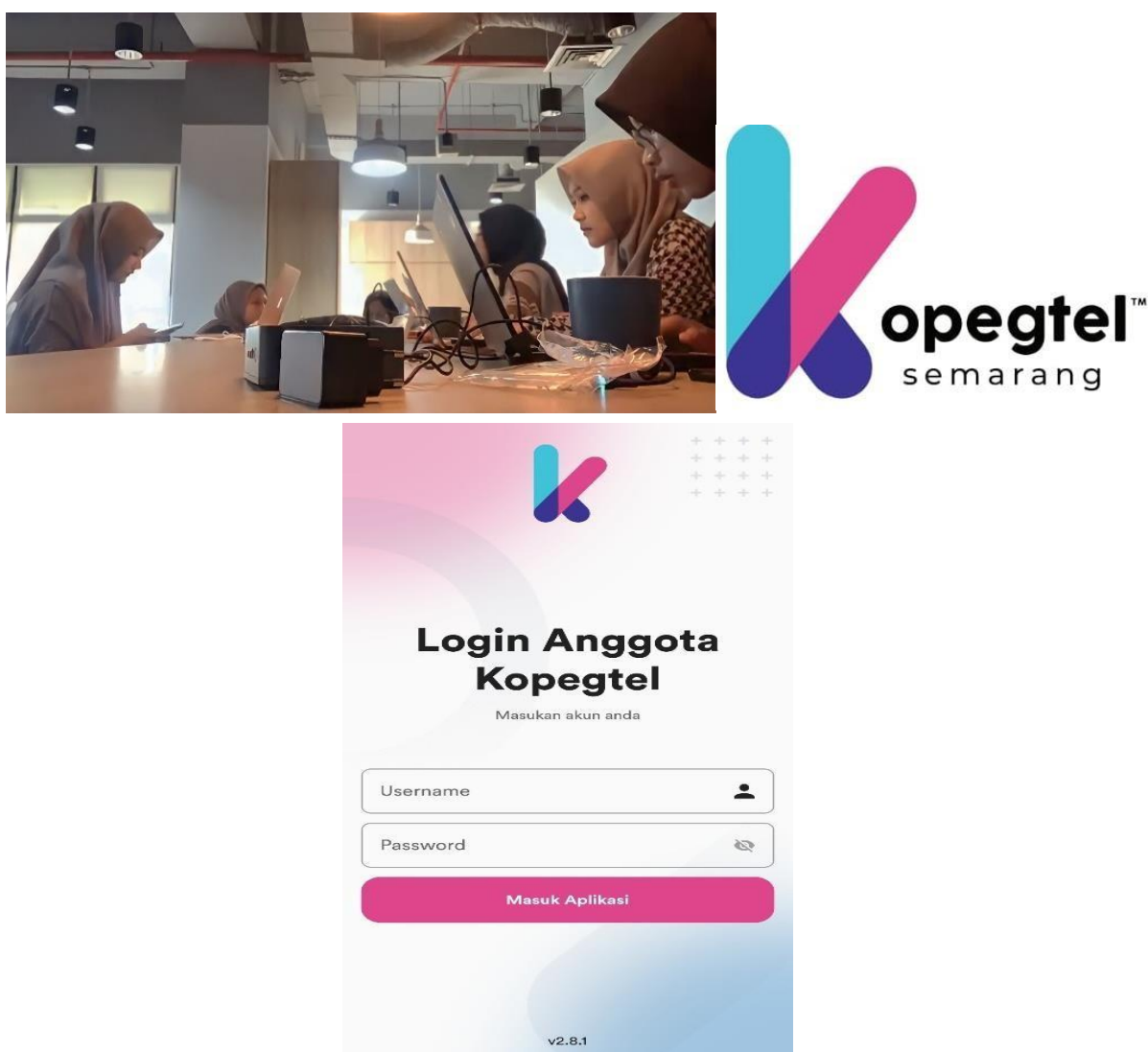
PENDAHULUAN

Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang bertugas memberikan pelayanan masyarakat, berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat. Dalam sebuah koperasi, informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk membantu proses pengambilan keputusan pimpinan, Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem pengolahan data yang dapat menghasilkan informasi yang berkualitas (Wina Widiati, 2017). Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis (Rudianto, 2006). Sedangkan menurut Undang-undang No.25/1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Dalam era globalisasi sekarang ini masyarakat banyak mengandalkan kemudahan teknologi untuk memudahkan urusannya. Hal ini termasuk penggunaan aplikasi pada perkembangan teknologi khususnya handphone yang digunakan hampir setiap masyarakat untuk menunjang berbagai keperluan. Pemanfaatan aplikasi menjadi salah satu pendorong perubahan yang terjadi saat ini di berbagai bidang pekerjaan dan organisasi. Pada era globalisasi ketika industri semakin maju, para pelakunya akan menghadapi berbagai kendala. Banyak koperasi yang masih mengandalkan sistem manual yang menyita banyak waktu dan tenaga baik bagi pengurus atau anggota koperasi yang akan melakukan transaksi. Pendataan secara manual beresiko lebih akan kesalahan data seperti penulisan nama, jumlah transaksi yang tidak tersusun secara rapi. Perubahan

sistem pendataan secara manual berganti pada aplikasi merupakan salah satu cara agar koperasi tidak tertinggal zaman dan mampu mengikuti persaingan teknologi.

Demikian juga dengan Kopegtel Semarang yang merupakan salah satu badan koperasi yang dimiliki oleh para pegawai Telkom wilayah Semarang, jika tidak berinovasi maka akan semakin tertinggal, oleh karenanya saat ini Kopegtel Semarang telah melakukan upaya inovasi untuk menunjang kinerjanya dengan meluncurkan Aplikasi Kopegtel Semarang. Pengembangan aplikasi kopegtel, diharapkan mampu memberikan manfaat kepada para anggota koperasi maupun pengurus, sehingga dapat digunakan untuk mengontrol data lebih cepat, tepat dan aman. Keuntungan yang didapatkan Kopegtel Semarang dari peningkatan kualitas dan kuantitas yang didukung oleh teknologi informasi akan semakin berdampak positif pada kegiatan Kopegtel Semarang. Hal ini dapat dijadikan sarana masyarakat untuk terbiasa dengan penggunaan teknologi yang semakin maju. Dengan melakukan modernisasi juga Kopegtel Semarang tidak perlu khawatir akan tertinggal dengan industri-industri lain. Tujuan penggunaan dan pengembangan aplikasi Kopegtel Semarang, agar dapat memaksimalkan dalam menopang kegiatan ekonomi anggotanya maupun kegiatan ekonomi negara secara umum dan ikut serta dalam mensejahterakan masyarakat.



Gambar 1. Desain Logo dan Halaman Login Kopegtel

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia aplikasi adalah rancang sistem yang diterapkan dengan bahasa pemrograman tertentu untuk mengolah suatu data. Istilah aplikasi merupakan

program yang digunakan untuk menjalankan fungsi bagi pengguna aplikasi dan untuk tujuan yang dimaksudkan.

Berdasarkan pasal 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang pengkoperasian. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai Gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Kegiatan koperasi tidak lain dan tidak bukan bertujuan untuk ikut mensejahterakan ekonomi masyarakat demi menciptakan masyarakat yang terbebas dari segala kekurangan ekonomi sehingga masyarakat dapat memaksimalkan perannya untuk ikut memutar roda perekonomian negara, dengan berprinsip kekeluargaan dan kebersamaan ini diharapkan koperasi dapat mewujudkan tujuan tersebut (Ronald Rizki Akbar, Arjuna Rizaldi, 2021).

METODE

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2016). Metode yang digunakan tim pengabdian pada pelaksanaan program pengabdian di koperasi Telkom Semarang ini dengan pendekatan *Service Learning* (SL). *Service Learning* dimaksudkan untuk mengintegrasikan pembelajaran ke dalam kegiatan pengabdian masyarakat atau Kemitraan Universitas–Masyarakat (KUM). Saat ini SL merupakan salah satu pendekatan atau metode yang dianggap sangat baik dalam aspek penerapan mata kuliah dalam dunia nyata terhadap komunitas atau masyarakat (Agus Afandi dkk., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program adalah suatu rangkaian instruksi-instruksi dalam bahasa komputer yang disusun secara logis dan sistematis dengan suatu bahasa pemrograman. Dimana bahasa pemrograman itu adalah perintah yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas tertentu (Winarno 2013). Pengetahuan Dan Teknologi Komputer, organisasi yang menginginkan kelancaran dalam pengoperasian kegiatan perusahaannya dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana yang tepat digunakan untuk memenuhi hal tersebut diatas (Suharyanto, 2017). Keberadaan teknologi informasi telah membawa perubahan fundamental dalam cara manusia berinteraksi, bekerja, dan mengakses informasi. Teknologi informasi yang berbasis komputer memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan masyarakat di era digital, termasuk di dalam lingkungan organisasi atau Perusahaan (Fadillah dkk., 2021). Pemberdayaan aplikasi Kopegtel Semarang dilakukan agar Kopegtel Semarang menjadi koperasi yang lebih modern. Aplikasi Kopegtel Semarang diusung menjadi salah satu program efektif agar koperasi menjadi lebih maju, dan memiliki jaringan luas untuk menunjang pengelolaan Koperasi Pegawai Telkom Semarang (Kopegtel Semarang). Adanya Aplikasi Kopegtel Semarang sangat berpengaruh pada perkembangan koperasi menjadi lebih praktis yang dapat menghemat waktu dan tenaga, karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Menu yang dapat diakses pada aplikasi Kopegtel Semarang berupa *setor/top up* simpanan, tarik simpanan sukarela, transaksi toko, transaksi PDAM, PLN dan BPJS.

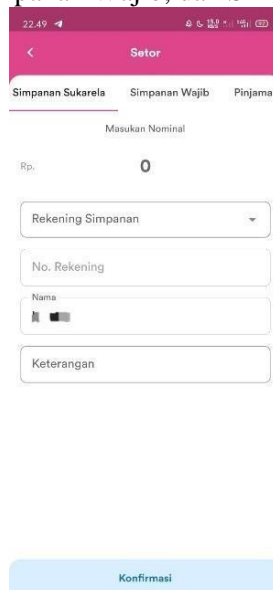
Banyak sekali keuntungan yang didapat oleh koperasi jika bisa memaksimalkan perkembangan teknologi informasi, misalnya peningkatan produktivitas, kualitas, finansial, dan daya berkala. Hal ini dapat terus melanjutkan koperasi untuk dapat bersaing dengan industri koperasi lainnya (Ronald Rizki Akbar, Arjuna RizaldSaya, 2021). Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut Kopegtel Semarang dalam menjalankan kegiatan dan pelayanannya terhadap anggota meluncurkan sebuah aplikasi yang dapat dipasang pada setiap *handphone* anggotanya, aplikasi tersebut bernama Aplikasi Kopegtel Semarang. Dengan adanya aplikasi Aplikasi Kopegtel kegiatan operasional Kopegtel Semarang akan semakin efektif dan efisien, sehingga koperasi lebih fokus pada pengembangan Kopegtel Semarang. Para anggota semakin memudahkan melakukan transaksi di dalam aplikasi Kopegtel Semarang karena semua kegiatan dapat dilakukan secara online melalui aplikasi. Kopegtel Semarang yang beranggotakan pegawai Telkom Semarang harus bisa memberikan kebebasan kepada anggotanya, seperti kebebasan masuk dan keluar, kebebasan berpendapat, bekerja sama sesama anggota dan pengurusnya baik dalam menjalankan usaha

maupun memajukan koperasi. Kopegtel Semarang harus memiliki kemudahan untuk anggotanya dalam menyampaikan informasi dari pusat ke cabang-cabangnya ataupun sebaliknya jika ada informasi dari cabang untuk pusat harus disampaikan secepatnya. Kemudahan berbagi informasi pun akan membuat Kopegtel Semarang bekerja lebih efektif dan efisien. Dengan sistem terkomputerisasi dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat pencatatan dan pengolahan data sehingga informasi yang dihasilkan merupakan informasi berkualitas serta dapat mengurangi kecurangan yang dilakukan oleh petugas koperasi (Wina Widiati 2017).

Pengelolaan aplikasi Kopegtel Semarang meliputi:

1. Setor/Top up Simpanan

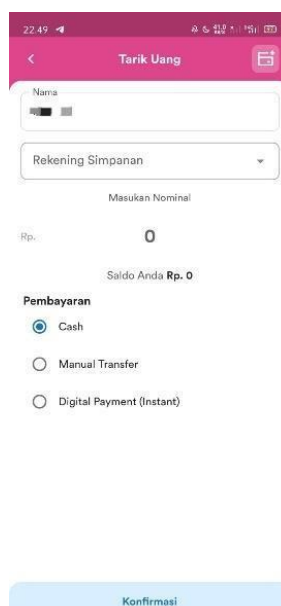
Dalam aplikasi Kopegtel Semarang anggota disediakan platform untuk melakukan transaksi setor/top up Simpanan Sukarela, Simpanan Wajib, dan Simpanan Pokok.



Gambar 2. Transaksi Setor

2. Tarik Simpanan Sukarela

Aplikasi Kopegtel Semarang juga menyediakan platform untuk pengambilan simpanan. Apabila anggota ingin mengambil uang simpanannya dapat secara langsung menggunakan aplikasi Kopegtel Semarang.



Gambar 3. Transaksi Tarik Uang

3. Transaksi Toko

Dengan kemajuan yang ada Kopegtel Semarang mulai membuka toko online pada aplikasi Kopegtel Semarang. Dalam toko online ini masih berisikan beberapa item barang yaitu berbagai macam hewan qurban.



Gambar 4. List Produk

4. Voucher/Pulsa

Aplikasi Kopegtel Semarang menyediakan pembelian voucher/pulsa pada aplikasinya. Sehingga memudahkan anggota ketika akan membeli voucher/pulsa langsung dari aplikasi.



Gambar 5. Transaksi Voucher / Pulsa

5. Transaksi PDAM

Aplikasi Kopegtel Semarang juga menyediakan platform untuk melakukan transaksi pembayaran PDAM yang dapat dibayarkan melalui aplikasi Kopegtel Semarang.



Gambar 6. Transaksi PDAM

6. Transaksi PLN

Transaksi pembayaran listrik/PLN dapat dilakukan menggunakan aplikasi Kopegtel Semarang.



Gambar 7. Transaksi PLN

7. Transaksi BPJS

Dalam aplikasi Kopegtel Semarang juga menyediakan untuk transaksi pembayaran BPJS.



Gambar 8. Transaksi BPJS

8. Transaksi Telkom

Aplikasi Kopegtel Semarang memudahkan anggotanya yang merupakan para pegawai Telkom Indonesia tentunya anggota akan sangat membutuhkan platform untuk bertransaksi dengan Telkom secara mudah.



Gambar 9. Transaksi Telkom

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Kopegtel Semarang dibuat khusus untuk para anggota agar lebih mudah untuk menginformasikan rekap data tagihan koperasi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya. Aplikasi Rekap Tagihan KOPEGTEL RDC merupakan aplikasi yang khusus dibuat untuk menginformasikan data rekap tagihan koperasi kepada karyawan Telkom RDC. Aplikasi Rekap Tagihan KOPEGTEL RDC yang dibangun secara internal berbasis web. Data sebelumnya disimpan dalam format MS.Excel sehingga *website* yang dibangun menggunakan *Database Microsoft Excel* (Wita Andini Putri, ACA, 2012).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kopegtel Semarang memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi pada aplikasi Kopegtel Semarang agar dapat meningkatkan finansial, produktivitas, kualitas, dan daya saing. Hal ini dilakukan untuk menunjang Kopegtel Semarang agar dapat bersaing dengan koperasi lainnya. Penerapan fungsional aplikasi Kopegtel juga merupakan salah satu faktor penting agar kegiatan Kopegtel Semarang menjadi lebih efektif dan efisien.
- b. Peningkatan sumber daya koperasi seperti aset dan modal dan sumber daya manusia agar dapat mengikuti perkembangan teknologi sehingga pengelolaan aplikasi dapat dilakukan oleh pengurus internal Kopegtel Semarang.
- c. Penggunaan aplikasi dapat mengurangi kesalahan saat pencatatan dan pengolahan data sehingga informasi dan data yang dihasilkan sudah sesuai dan dapat mengurangi kecurangan yang dilakukan oleh petugas koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Afandi, Nabiela Laily, Noor Wahyudi, Muchammad Helmi Umam, Ridwan Andi Kambau, Siti Aisyah Rahman, Mutmainnah Sudirman, Jamilah, Nurhira Abdul Kadir, Syahrini Junaid, Serliah Nur, Rika Dwi Ayu Parmitasari, Nurdiyanah, Jarot Wahyudi, Marzuki Wahid. 2022. Metodologi Pengabdian Masyarakat 2022.
- Badan Pusat Statistika Indonesia. 2019. Statistik Telekomunikasi Indonesia. Badan Pusat Statistika Indonesia.
- Fadillah, S. D. A., Zulaikha, T. S. A., & Ilhami, T. Y. 2021. Peran dan Manfaat Implementasi Information Technology (IT) dalam Audit Internal. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), 1(1)*.
- Ronald Rizki Akbar Ambarisan & Arjuna Rizaldi. 2021. Trans Ekonomi - Akuntansi Bisnis dan Keuangan Vol.1 No.5 Desebulan 2021.
- Rudianto. 2006. Akuntansi Koperasi, Jakarta : Grafindo 2006.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung : IKAPI 2016.
- Suharyanto. 2017. Kajian kesuksesan e-commerce (studi kasus : darulhaq.com). Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer, 2(2), 139–145.
- Undang-undang No.25/1992 tentang Perkoperasian LN. 1992, LL SETNEG : 28 HLM. 1992.
- Wina Widiati. 2012. Aplikasi Pengolahan Data Koperasi Simpan Pinjam Untuk Meningkatkan Pelayanan Koperasi. IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering Volume 3 No 2 – 2017
- Wita Andini Putri, ACA. (2012). Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2012 (SNATI 2012) Yogyakarta, 15-16 Juni 2012.